

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas Internasional di MTsN 2 Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 tergolong cukup baik hingga baik. Hal ini terlihat dari capaian kognitif dengan rata-rata 1.48 ($SD = 0.510$), capaian afektif dengan rata-rata 16.24 ($SD = 2.587$), serta capaian psikomotorik dengan rata-rata 23.24 ($SD = 4.549$). Prestasi siswa kelas Internasional paling menonjol pada aspek kognitif, meskipun pada aspek psikomotorik terdapat variasi capaian yang cukup besar antar siswa.
- b. Prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas Reguler di MTsN 2 Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 tergolong baik dan stabil. Hal ini ditunjukkan dari capaian kognitif dengan rata-rata 1.12 ($SD = 0.332$), capaian afektif dengan rata-rata 16.08 ($SD = 3.303$), serta capaian psikomotorik dengan rata-rata 25.68 ($SD = 3.739$). Prestasi siswa kelas Reguler cenderung lebih seragam, dengan keunggulan yang lebih menonjol pada aspek psikomotorik.

c. Perbedaan prestasi belajar antara kelas Internasional dan kelas Reguler menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada aspek kognitif, di mana siswa kelas Internasional memiliki capaian lebih tinggi dibandingkan siswa kelas Reguler. Namun, pada aspek afektif dan psikomotorik, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, kelas Internasional lebih unggul pada ranah kognitif, sedangkan kelas Reguler tetap konsisten dalam ranah afektif dan psikomotorik melalui pembiasaan ibadah dan budaya religius di madrasah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pendidik dan Madrasah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas Internasional unggul dalam aspek kognitif, sedangkan kelas Reguler lebih menonjol dalam aspek afektif dan psikomotorik. Hal ini mengimplikasikan bahwa guru perlu merancang strategi pembelajaran yang seimbang, tidak hanya menekankan capaian akademik, tetapi juga memperkuat pembiasaan sikap religius dan perilaku Islami.

b. Bagi Pengembangan Kurikulum

Temuan ini mengindikasikan bahwa kurikulum bertaraf global dengan pendekatan modern perlu dipadukan dengan kearifan lokal dan pembiasaan religius. Integrasi ini penting agar prestasi belajar siswa dapat optimal secara menyeluruh, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

c. Bagi Orang Tua dan Lingkungan

Sikap dan perilaku religius siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh pembiasaan di rumah dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, dukungan keluarga dan masyarakat sangat diperlukan untuk membentuk karakter Islami yang konsisten.

C. Saran-saran

1. Bagi Guru Akidah Akhlak

Disarankan untuk mengintegrasikan metode pembelajaran modern dengan pendekatan kontekstual yang berlandaskan budaya religius madrasah. Hal ini bertujuan agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai Islami dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

2. Bagi Pihak Madrasah

Madrasah diharapkan mampu menjaga keseimbangan mutu pendidikan antara kelas Internasional dan kelas Reguler dengan cara menyediakan

sarana prasarana yang memadai, memperkuat kegiatan keagamaan, serta menanamkan pembiasaan religius secara merata. Dengan demikian, kedua kelas dapat berkontribusi secara optimal dalam mencetak generasi Islami yang unggul baik dalam aspek akademik maupun moral.

3. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Orang tua diharapkan memberikan dukungan dalam proses pendidikan anak dengan melakukan pembinaan praktik ibadah dan akhlak di lingkungan keluarga. Sinergi antara pendidikan di madrasah dan pembiasaan di rumah akan memperkuat pencapaian tujuan pembelajaran Akidah Akhlak secara lebih efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan kelas Internasional dan Reguler pada madrasah lain, atau dengan menambahkan variabel penelitian baru seperti motivasi belajar, minat belajar, serta pengaruh lingkungan keluarga. Hal ini akan memperkaya temuan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar Akidah Akhlak.